

ABSTRACT

Mulia Syahril, 8126132024. Improve The Ability of Teachers to Make the Learning Science Through Workshops in SD Muhammadiyah Padangsidempuan derby. Tesis. Pascasarjana. Medan State University. 2015

The role of teachers in the implementation of the learning process in the classroom is one determinant of achievement of the professionalism education. In duties, there is a set of tasks that must be prepared teachers relate to his profession as a teacher from planning, implementing learning activities, and assessment activities and learning outcomes . Task is related to the competence of teachers must have.

This study intends to describe the increase in the ability of teachers to make the learning science through workshops in SD Muhammadiyah Padangsidempuan derby. To answer the research problem posed the hypothesis of action, namely: (1) the workshop can improve the ability of teachers to create lesson plans science, (2) the workshop can improve the ability of teachers to create teaching materials, (3) the workshop can improve the ability of teachers to make instructional media science, (4) the workshop can improve the ability of teachers to make science learning evaluation.

Subjects consisted of 16 teachers. Data collection techniques using research instruments, namely, the plan assessment instrument, the instrument valuation clause materials, instruments of learning media assessment and evaluation of learning assessment instruments. Teachers are considered successful if it reaches a value in both categories in accordance with the criteria of completeness that already. The procedures performed in this study include planning, action, observation and reflection are cyclical. The results of observations on a cycle that is in conformity completeness criteria are maintained or enhanced. The results are not in accordance completeness criteria will be fixed in the second cycle. This research was conducted in two cycles.

The results showed that the workshop can improve the ability to understand what the teachers make learning device. This is evident from a comparison of the average results observed in the first cycle and cycle II. In the first cycle lesson plan teaching 58.33. Bahan scored 57.31. Media 45.29. Evaluation 33.37. In the second cycle RPP increased to 89.33. Teaching materials 84.53. Media 78.16. Evaluation 73.24. Thus the results of this study indicate that the ability of teachers to create learning tools can be improved through the workshop.

ABSTRAK

Mulia Syahril, 8126132021. Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran IPA Melalui Workshop di SD Muhammadiyah se Kota Padangsidimpuan. Tesis.Pascasarjana.UniversitasNegeri Medan, 2015.

Peranan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu penentu tercapainya tujuan pendidikan. Dalam menjalankan tugas keprofesionalannya tersebut, terdapat seperangkat tugas yang harus dipersiapkan guru berhubungan dengan profesinya sebagai pengajar mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan melakukan penilaian kegiatan dan hasil belajar. Tugas guru ini sangat berkaitan dengan kompetensi yang harus dimilikinya.

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran IPA melalui workshop di SD Muhammadiyah se kota Padangsidimpuan. Untuk menjawab permasalahan penelitian diajukan hipotesis tindakan yaitu: (1) dengan workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat RPP IPA, (2) dengan workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat bahan ajar IPA, (3) dengan workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran IPA, (4) dengan workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat evaluasi pembelajaran IPA.

Subjek penelitian terdiri dari 16 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu, instrumen penilaian RPP, instrumen penilaian bahan ajar, instrumen penilaian media pembelajaran dan instrumen evaluasi pembelajaran. Guru dianggap berhasil jika mencapai nilai dalam kategori baik sesuai dengan kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang bersifat siklus. Hasil observasi pada siklus satu yang sudah sesuai kriteria ketuntasan dipertahankan atau ditingkatkan lagi. Hasil yang belum sesuai kriteria ketuntasan akan diperbaiki pada siklus kedua. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Hal ini terlihat dari perbandingan rata rata hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I RPP memperoleh nilai 58,33.

Bahan ajar 57,31. Media 45,29. Evaluasi 33,37. Pada siklus II RPP meningkat menjadi 89,33. Bahan ajar 84,53. Media 78,16. Evaluasi 73,24. Dengan demikian hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran dapat ditingkatkan melalui workshop.



THE
Character Building
UNIVERSITY